

**PENGARUH LEVEL PEMBERIAN CAMPURAN AMPAS TAHU
DAN DARAH SEGAR FERMENTASI DALAM RANSUM ITIK
RATU FASE STARTER TERHADAP KONSUMSI RANSUM,
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM**

SKRIPSI



Oleh :

DIMAS APRIA PUTRA PRATAMA
1710612004

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ir. Montesqrit, S.Pt, M.Si, IPM
2. Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

PENGARUH LEVEL PEMBERIAN CAMPURAN AMPAS TAHU DAN DARAH SEGAR FERMENTASI DALAM RANSUM ITIK RATU FASE STARTER TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM

Dimas Apria Putra Pratama, Montesqrit² dan Yetti Marlida²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
Email: dimaspp20@gmail.com

²Departemen Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan ampas tahu dan darah segar fermentasi yang optimal dalam ransum itik Ratu fase starter terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 ekor itik Ratu fase starter. Penelitian ini dilakukan dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Penggunaan Ampas Tahu dan Darah Segar Fermentasi (ATDSF) dengan 5 level pemberian berbeda yaitu : A = Ransum dengan 0% ampas tahu dan darah segar fermentasi (ATDSF), B = Ransum dengan 3% ATDSF, C = Ransum dengan 6% ATDSF, D = Ransum dengan 9% ATDSF dan E = Ransum dengan 12% ATDSF dalam ransum itik ratu fase starter. Peubah yang diamati adalah Konsumsi ransum, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan ATDSF dalam ransum berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum dan berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian 12% ATDSF dalam ransum itik ratu dapat menyamai penambahan bobot badan dan konversi dari ransum kontrol, akan tetapi nilai konsumsinya memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan ransum kontrol.

Kata Kunci: *Ampas tahu, Darah segar, Fermentasi, Itik Ratu*